

**THE HISTORY OF LOCAL GOVERNMENT RADIO IN KUANTAN
TENGAH DISTRICT KUANTAN SINGINGI REGENCY
2000-2014**

Zeni Safitri, Ridwan Melay, Marwoto Saiman

Email : Zeni.jeni@yahoo.com

No Hp : 081378077131

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstract: With the development of science and technology and is also encouraging progress in many ways. One in the field of information and communication, in which information and communication media have a very important role in public life, both as a means of education and entertainment information. Kuantan Singingi regency local government radio is a radio for the first time, radio presence was well received by the public and government, so raise the government sharply and make this radio as a local public radio that initially only the private radio station founded by young boys of the village Taluk Kuantan. Kuantan Singingi regency radio local governments play an important role in the lives of people Kuantan Singingi regency at this time, namely as a source of information, where the public information about the event that occurred in Kuantan Singingi regency can obtain. But it is also in the entertainment, especially with regard to culture Kuantan Singingi regency as a pacu jalur, randai and so on.

Keywords : *Radio Local Government.*

**SEJARAH BERDIRI RADIO PEMERINTAH DAERAH (RPD)
DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
2000-2014**

Zeni Safitri, Ridwan Melay, Marwoto Saiman

Email : Zeni.jeni@yahoo.com

No Hp : 081378077131

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini juga mendorong kemajuan diberbagai hal. Salah satunya di bidang informasi dan komunikasi. Dimana media informasi dan komunikasi mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, baik itu sebagai sarana informasi, pendidikan maupun hiburan . Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi merupakan radio yang berdiri pertama kali. Keberadaan radio ini disambut positif oleh masyarakat dan pemerintah, sehingga pemerintah tertarik untuk merekrut dan menjadikan radio ini sebagai radio pemerintah daerah yang awalnya hanya radio swasta yang didirikan oleh pemuda-pemuda dari desa Koto Teluk Kuantan. Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat Kuantan Singingi pada saat sekarang, yaitu sebagai sumber informasi. Dimana masyarakat dapat memperoleh brrbagai informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di Kabupaten Kuantan Singngi. Selain itu juga di mamfaatkan sebagai sarana perkembangan pendidikan dan sebagai sarana hiburan masyarakat, terutama hiburan yang berhubungan dengan kebudayaan Kuantan Singingi seperti pacu jalur, randai dan sebagainya.

Kata Kunci : Radio Pemerintah Daerah

PENDAHULUAN

Tidak dapat di pungkiri bahwa disetiap daerah yang ada di Indonesia memiliki sejarahnya masing-masing dalam pembentukannya maupun dalam perkembangannya. Perkembangan tersebut tidak akan terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perkembangan tersebut melahirkan penemuan-penemuan baru dalam media-media komunikasi sebagai sumber informasi. Dimana hal ini merupakan salah satu kekuatan untuk melakukan perubahan dan pengembangan dalam dunia modern dan serba canggih. Karena dengan informasi kita dapat mengikuti dan menelusuri perkembangan zaman.

Fajar Marhaeni (2008) mengatakan bahwa media-media informasi tersebut sangat memudahkan bagi mereka yang menggunakannya dalam hal umum maupun pendidikan. Setiap media baik cetak maupun elektronik masing-masing memiliki peran yang berbeda-beda. Contohnya televisi sebagai media yang banyak menyajikan program-program menarik memiliki peran untuk menghibur serta menyajikan teknologi baru, karena dapat dilihat dan di dengar. Radio selain menyajikan musik sebagai hiburan juga menyajikan ilmu-ilmu pengetahuan yang penyajiannya lewat gelombang suara.

Lukas Batmomolin (2003) juga mengatakan bahwa radio juga merupakan salah satu media penyiaran yang dianggap dekat dengan masyarakat. Karena radio dianggap sebagai media komunikasi yang vital bagi kehidupan sosial, politik, maupun budaya di negara-negara berkembang. Pada awalnya radio hanyalah sebuah teknologi biasa dan baru bisa memperoleh fungsi sebagai satu sarana pelayanan ketika ia berkembang menjadi salah satu media komunikasi yang ampuh, lengkap dengan struktur dan sistem organisasinya.

Selain itu radio juga mampu memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat dengan cepat, murah dan memiliki jangkauan luas. Para pendengar radio juga tidak dituntut untuk mempunyai pendidikan tinggi. Karena secara cultural, radio juga dianggap lebih akrab dengan pendengar. Dari sisi kedekatan pendengar lebih tinggi di bandingkan media lain. Karena bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa daerah masing-masing. Sebagai salah satu kabupaten yang baru berusia lebih kurang 15 tahun, tentunya sangat membanggakan bagi Kabupaten Kuantan Singingi sudah bisa memiliki stasiun radio sendiri yang bisa menyiarkan secara langsung kepada masyarakatnya berbagai informasi tentang Kabupaten Kuantan Singingi. Kabupaten Kuantan Singingi berdiri pada tanggal 3 Oktober 1999, dimana dahulunya merupakan bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu. Walaupun, banyak radio swasta lain di Kabupaten Kuantan Singingi, namun radio ini tetap memiliki banyak pendengar dan tetap menjadi radio nomor satu. Berbagai program acara yang disiarkan langsung oleh Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi ini, mulai dari siaran pendidikan, kesehatan, berita pagi maupun siang dan sebagainya. Radio ini merupakan radio yang pertama berdiri di Kabupaten Kuantan Singingi, banyak memberikan peranan kepada masyarakat maupun terhadap pemerintahan daerah Kabupaten Kuantan Singingi sendiri, terutama daerah Kecamatan Kuantan Tengah yang merupakan tempat berdiri stasiun Radio Pemerintah Daerah yang lebih dikenal dengan singkatan RPD.

Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi ini berawal dari semangat dan hobby dari saudara Satriadi Hanora dan kawan-kawan, yaitu pemuda dari desa Koto Taluk Kuantan yang berusaha untuk menyiarkan informasi dan hiburan kepada masyarakat setempat yang daya pemancar hanya 30 watt dengan radius hanya sekitar 8 km. Selain radio yang pertama kali berdiri di Kabupaten Kuantan Singingi, radio ini juga merupakan radio yang satu-satunya yang selalu menyiarkan secara langsung kegiatan-kegiatan besar yang berlangsung di Kabupaten Kuantan Singingi, seperti even pacu jalur yang sudah menjadi tradisi turun menurun di Kabupaten Kuantan Singingi, yang tidak ada di siarkan oleh radio swasta lain yang ada di Kuantan Singingi ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode peneliti kualitatif dan metode sejarah (historis). Bogdan dan Taylor memberi definisi pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data kualitatif sebagai data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis bersifat deskriptif fenomena tidak berupa angka-angka. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata tulisan yang mencakup catatan, laporan dan foto. (Moleong, 2008: 4).

Sedangkan Penelitian historis bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi dan memverifikasikan, mensistematisasikan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat, dihubungkan dengan fakta yang ada pada masa sekarang dan proyeksi masa depan. (Cholid Narbuko, 2003: 42)

Proses metode sejarah dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) Heuristik atau disebut juga teknik pengumpulan sumber berasal dari kata Yunani *heuriskein*, yang artinya memperoleh. Heuristik ialah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber. Setelah sumber-sumber ditemukan, maka sumber-sumber itu diuji dengan kritik. (2) Verifikasi: Kritik Sumber atau kritik bertujuan memperoleh keabsahan sumber. Hal ini ada 2 macam, yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern menyangkut dokumen-dokumennya. Kalau ada dokumen, misalnya, kita teliti apakah dokumen itu memang apa yang kita kehendaki atau tidak, apakah palsu atau tidak, apakah utuh ataukah sudah diubah segaian-sebagian. Kalau kita sudah puas mengenai suatu dokumen, artinya kita sudah yakin memang dokumen itulah yang kita kehendaki, baru kita menilai isinya, dan menilai isinya ini dilakukan dengan kritik intern. Tujuan kritik seluruhnya ialah untuk menyeleksi data menjadi fakta. (3) Interpretasi sejarah disebut juga analisis sejarah. Ada dua metode yang digunakan, yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan. Analisis sejarah bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu dalam suatu interpretasi yang menyeluruh (Berkhofer, dikutip Alfian, 1994). (4) Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil

penelitian sejarah yang telah dilakukan. Layaknya laporan penelitian sejarah, penulisan hasil penelitian sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal (penarikan kesimpulan). (Dudung Abdurrahman, 2007: 64-76). Obyek penelitian ini adalah Sejarah Berdiri Radio Pemerintah Daerah (RPD) di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (2000-2014).

Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan 1) Observasi mengamati secara langsung tanpa menggunakan mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Peneliti langsung ke studio radio pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi untuk melakukan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan tentang keabsahan data dan mencari sebuah kebenaran yang terjadi di lapangan. 2) Wawancara, untuk memperoleh gambaran lebih mendalam tentang Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi. Dimana wawancara dilakukan terhadap pendiri dan para petugas radio. 3) Studi dokumen, dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdiri radio dan bangai mana perkembangan serta peranan radio ini terhadap daerah setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Kuantan Singingi

Nama radio ini adalah Radio Pemerintah Daerah (RPD) atau yang dikenal dengan Kuansing FM. Radio ini beralamat di Jalan Linggar Jati No. 2 Kota Taluk Kuantan. Dengan jangkauan siaran seluruh Kabupaten Kuantan Singingi dan daerah tetangga.

Dalam sebuah kegiatan tentunya memiliki visi dan misi. Demikian halnya dengan Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi mempunyai visi dan misi yang diharapkan dapat dilaksanakan sebaik mungkin demi kemajuan radio tersebut. Visi dan misi Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi adalah sebagai berikut : Visi : Mewujudkan radio pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai wahana komunikasi masyarakat yang tepat, cepat dan cerdas. Misi : 1) Menyajikan informasi dan hiburan yang berkualitas. 2) Radio yang mampu memberikan keuntungan bagi semua pihak sesuai peran dan keberadaanya yang memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitar.

B. Struktur Kerja

Tabel 5.1 Struktur Kerja Radio Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2014

No	Jabatan	Nama Petugas	Ket
1	Manager	Awaludin	
2	Bid. Tehnisi	Novita Andries	
3	Bid . Pemberitaan	Helvin	
4	Bid. Periklanan	Fazli Jumiati	
5	Bid. Produksi	Jon Norlian	
6	Bid. Pemasaran	Morpin Rusli	
7	Bid. Operator	Mardi Hendrika	
8	Pembaca berita	1. Ordenianto 2. Awaludin	
9	Juru Pungut	Novarianti	
10	Penyiar	1. Darti 2. Herlena 3. Kurnila 4. Jhon Norlian	
11	Operator studio	1. Novarianti 2. Morpin Rusli	

Sumber: Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, 2014

C. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Radio Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Kuantan Singingi (2000-2014)

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang penulis dapatkan bahwa Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi yang lebih dikenal dengan sebutan RPD Kansing pada mulanya tidak terlepas dari pemuda-pemuda kreatif dikota Taluk Kuantan. Adalah semangat dan hobby dari saudara Satriadi Hanora pemuda Desa Koto Taluk Kuantan begitu luar biasa untuk menyiarkan informasi dan hiburan. Berhasilah berdiri sebuah pemancar Fm yang selalu On Air menghibur masyarakat setempat dengan daya pemancar 30 watt dengan radius pancaran hanya sekitar 8 Km. Selanjutnya dengan ide dari beberapa teman yaitu mencoba melaksanakan siaran langsung dari tepian Narosa dengan dana seadanya, dan sukses siaran langsung pada hari pertama pacu jalur tradisional pada tahun 2000 tersebut, mendapat sambutan positif dari masyarakat dan para pendengar juga mendukung dengan memberikan sumbangan secara suka rela baik berupa uang maupun makanan demi tetap terlaksananya siaran pacu jalur sampai ke Final.

Selain itu, berdirinya RPD ini juga berawal dari kerinduan pemuda dan remaja kota Taluk Kuantan yang ingin melayani masyarakat dalam bidang informasi seputar pelaksanaan even pacu jalur tradisional di tepian narosa teluk kuantan. Sehingga sebagai Radio yang merupakan satu-satunya radio di Kuantan Singingi dan secara khusus menyiarkan pelaksanaan Even Pacu Jalur tradisional pada tahun 2000 sampai sekarang dan mendapat sambutan yang luar biasa dari masyarakat yang kental dengan tradisi pacu jalur.

Selain mendapat sambutan dari masyarakat, keberadaan radio ini juga dipantau oleh

pejabat Pemerintah Daerah Kuansing dan tertarik merekrut semua anggota radio tersebut untuk mendirikan sebuah radio Fm yang dikelola secara profesional dengan jangkauan seluruh wilayah Kuantan Singingi dan daerah tetangga. Selanjutnya dibuat usulan pendirian radio pemerintah daerah dibawah naungan Badan Informasi Komuniasi dan Kesatuan Bangsa Kuantan Singingi dan radio pemerintah resmi mengudara di Freqwensi 100,55 mhz yang menyiarkan berita seputar kegiatan pemda dan even masyarakat lainnya. Perekrutan semua anggota radio RPD untuk mendirikan sebuah radio Fm yang dikelola oleh pemerintah daerah kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu yang dianggap tepat. Karena menurut pemerintah jika radio ini kelola secara baik makan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan informasi yang di peroleh masyarakat, masyarakat tidak akan ketinggalan informasi lagi , masayakat akan mudah mendapat berbagai informasi seputar kabupaten Kuantan Singingi. Pada tahun 2001 radio pemerintah daerah Kuantan Singingi tetap melaksanakan siaran langsung even kebanggaan masyarakat Kuantan Singingi yaitu pacu jalur tradisional Kuantan Singingi di freqwensi yang sama yaitu 100,55 Mhz dan baru pada tahun 2002 barulah mengganti freqwensi menjadi 100,9 Mhz sampai sekarang dengan terus mengembangkan program acara yang lebih beragam selain siaran langsung kegiatan pemda, hiburan musik dan siaran budaya daerah juga menyiarkan informasi dalam berita-berita seputar Kuantan Singingi dan sekitarnya.

Sementara itu, perkembangan Radio pemerintah Daerah Kuansing dari tahun ke tahun semakin membaik, hal itu tidak terlepas dari dukungan masyarakat Kuantan Singingi dan juga dengan adanya program-program unggulan atau acara unggulan seperti berita pagi dan berita siang yang menyajikan berbagai informasi seputar keadaan Kuantan Singingi dan juga program budaya seperti siaran langsung randai Kuantan Singingi dan program hiburan dan informasi lainnya. Sebelum RPD Kuansing dibawah kendali Dinas Perhubungan dan Infokom Kuantan Singingi, RPD Kuansing berada dibawah naungan Badan Informasi Komunikasi dan Kesatuan Bangsa (infokomkesbang) Kuantan Singingi. Ada beberapa fase dalam perkembangan RPD Kuansing tersebut, antara lain :1), Fase I : Fase ini adalah masa permulaan radio pemerintah Daerah mulai mengudara sekitar pertengahan tahun 2001 yang dapat menjangkau hampir seluruh kabupaten Kuantan Singingi, dengan jumlah pendengar dari semua kalangan karena inilah satu-satunya radio di kabupaten Kuantan Singingi.

Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi (RPD) siaran di gedung bekas Dharmawanita Kecamatan Kuantan tengah di jalan Linggar Jati No. 02 Teluk Kuantan dengan lagu-lagu yang diputar masih menggunakan kaset tape recorder pada masa awal berdiri. 2). Fase II, Dalam fase ini RPD Kuansing mengalami peningkatan mutu siaran dan prasarana. Pihak Pemda Kuansing menambah ruang studio dan mengganti pemancar dengan daya 1000 watt dan dapat menjangkau daerah tetangga seperti Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Damasraya Sumatera Barat serta beberapa daerah diprovinsi Jambi, serta pemutaran audio atau musik sudah menggunakan komputer. 3) Fase III, Dalam pelayanan tertentu banyak mengalami rintangan dan tantangan. Dalam fase inilah kami bergumul dengan masalah penyiaran, teknisi, peralatan, dan semangat penyiar. Ketika RPD mulai meningkatkan mutu siaran dan jangkauan siaran, siaran RPD terganggu karena pemancar sering rusak. Seringnya gangguan pada pemancar membuat para penyiar sedikit berkurang dalam melayani, hal ini juga berdampak pada respon pendengar yang juga mulai

berkurang. Faktor manajemen yang kurang baik, faktor kualitas atau daya pancar yang berkurang, faktor munculnya radio Fm lainnya menjadi alasan RPD mengalami penurunan respon pendengar. 4) Fase IV – Sampai Sekarang Tahun 2014) : Pada saat masa-masa yang penuh dengan tantangan, RPD Kuansing seolah berjalan ditempat dengan program acara yang monoton. RPD mulai berbenah diri pada awal tahun 2002, Radio RPD juga berpindah frekuensi dari 100,55 Fm menjadi 100,9 Fm. dan resmi berdiri sebagai Radio Pemerintah daerah pada tanggal 21 Mei 2003, sampai dengan saat ini radio RPD masih bisa mengudara dengan pendengar setianya. Berbagai program acara terus dikembangkan oleh petugas RPD dan siaran yang disajikan oleh RPD mendapat sambutan yang baik dari kalangan pendengar , berbagai informasi dapat di terima masyarakat dengan cepat. Untuk lebih jelas, melihat perkembangan Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dibawah ini penulis jabarkan beberapa hal yang berhubungan dengan Radio Pemerintah Daerah (RPD) Kuantan Singingi sampai tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Jangkauan Siaran Radio Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama Kabupaten	Persentase Jangkauan
1	Kab. Kuantan Singingi	100%
2	Kab. Pelalawan	7%
3	Kab. Indra	7%
4	Kab. Solok selatan	5%
5	Kab. Darmasraya	5%
6	Provinsi Jambi	3%

Sumber: Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, 2010

Berdasarkan data tersebut terlihat jelas, bahwa jangkauan siaran radio ini tidak hanya disekitar Kuantan Singingi saja, bahkan sudah menjangkau beberapa daerah kabupaten lain. Bahkan untuk kedepannya pihak Pemerintah akan menambah peralatan siaran. Jadi dengan bertambahnya peralatan baik itu peralatan untuk siaran langsung didalam maupun di luar studio , tentunya radio ini juga harus mempunyai berbagai program-program acara menarik yang perlu disiarkan di setiap harinya, baik itu siaran informasi, hiburan, pendidikan maupun siaran lainnya. Dan selain program-program acara yang beragam yang harus disiarkan oleh sebuah radio, tentunya penyiar harus memperhatikan bagaimana penyampaian program siaran melalui radio. Penyiar radio harus bisa menyampaikan pesan dan mengemasnya ke dalam format-format sajian yang sesuai dengan keinginan pendengar yang didasarkan pada usia, serta penyajian program yang dirancang sedemikian rupa sehingga mudah diterima oleh pendengarnya. Adapun program siaran di Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3 Program Harian Radio Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Kuantan Singingi

No	Acara	Jam
1	berita pagi	07.00-07.30
2	Info harga komuniti	09.30-10.00
3	Paket Zuhur	12.00-12.30
4	Info dan lagu	12.30-1300
5	Lagu Daerah	13.00-14.00
6	Berita Siang	14.00-15.00
7	Siaran Pendidikan	16.00-18.00
8	Paket magrib	18.00-18.30
9	Lagu islami	18.30-19.00

Sumber: Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, 2014

Tabel 5.4 Program Mingguan Radio Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Kuantan Singingi

No	Hari	acara	Jam
1	Senin	Lala by reques	10.00-12.00
		Dara by reques	15.00-16.30
		Lagu jami (jawa-minang)	19.00-20.00
		Tembang Kenangan	22.30-23.00
2	Selasa	Dara Berdendang	10.00-12.00
		Req Pop Tempo Dulu	15.00-16.30
		Lagu Jawa	19.00-20.00
		Old Dis (lagu Barat)	22.30-23.00
3	Rabu	Dangdut By Reques	10.00-12.00
		Req Pop Minang	15.00-15.30
		Siaran Kesehatan	15.30-16.00
		Lagu Kuansing	19.00-20.00
		Hape Song	20.00-23.00
4	Kamis	Req Pop Malaysia	15.00-16.00
		Lagu Jambi	17.00-18.00
		Daerah Campuran	19.00-20.00
		Dendang Kuansing	20.00-23.00
5	Jumat	Reques Religi	10.00-12.00
		Lagu India	15.00-16.00
		Siaran Pedesaan	16.00-17.00
		Ajang Jomblo	19.00-20.00
		100% Bangkinang	20.00-23.00
6	Sabtu	Jurnal Akhir Pekan	07.00-08.00
		Kreativias Pelajar	08.00-10.00
		Randai Kuansing	20.00-23.00
7	Minggu	Lagu Anak-anak	07.00-09.00

Sumber: Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, 2014

Tabel 5.5 Program Acara Unggulan Radio Pemerintah daerah (RPD) Kabupaten Kuantan Singingi

No	Program Acara	Jumlah Pendengar
1	Dendang Kuantan Singingi	15,000 Orang
2	Randai Kuantan Singingi	18,000 Orang
3	Hape Song (menyanyi lewat Hp)	20,000 Orang
4	Randang (Ranah Berdendang)	7,500 Orang

Sumber: Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, 2010

Selain program-program acara unggulan diatas, berbagai kegiatan dicoba dilakukan oleh RPD untuk meningkatkan kualitasnya agar terus dapat mengudara dan bertahan. Seperti mengadakan berbagai lomba-lomba yang diikuti oleh peserta dari beberapa kecamatan yang ada di Kuantan Singingi, yang disiarkan secara langsung pada saat berlangsungnya acara, seperti Lomba pemilihan Bintang Radio RPD Kuansing, lomba randai dll. Jadi dengan adanya acara-acara yang diadakan oleh Radio Pemerintah Daeah ini juga dapat melestarikan kebudayaan-kebudayaan yang ada, seperti halnya lagu daerah Kuantan Singingi sendiri. Jadi masyarakat tidak hanya mendengarkan lagu-lagu Pop, Dangdut, atau Barat saja. Tetapi masyarakat juga harus tahu bahwa daerah Kuantan Singingi juga mempunyai lagu-lagu daerah. Dan selain siaran-siaran tersebut siaran Radio Pemerintah Daerah yang selalu mendapatkan sambutan yang sangat banyak pendengarnya adalah siaran langsung even pacu jalur, walau pun hanya satu kali dalam satu tahun, tapi siaran ini adalah siaran yang memiliki pendengar terbanyak, dan ini sudah menjadi siaran tahunan bagi Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi.

Sama halnya dari tahun ketahun semenjak berdirinya RPD yaitu tahun 2000 sampai sekarang tahun 2014 yang tidak akan ketinggalan disiarkan secara langsung oleh RPD adalah Tradisi masyarakat Kuantan Singingi yakni even Pacu Jalur, yang sudah menjadi program tahunan dan pesta rakyat yang tidak boleh di lewatkan oleh masyarakat Kuantan Singingi. Dimana pada tahun 2014 ini diadakan pada tanggal 21-24 Agustus 2014. Begitu pentingnya bagi masyarakat Kuantan Singingi even pacu jalur ini, yang sudah menjadi tradisi turun menurun. Dan dengan adanya radio ini membuat kebanggaan tersendiri juga bagi masyarakat pengemar pacu jalur yang tidak bisa menyaksikan langsung berlangsungnya even pacu jalur ini.

Selain itu, yang menjadi siaran andalan RPD Kuantan Singingi adalah siaran randai Kuantan Singingi yang sudah memiliki pendengar setianya, bahkan berdasarkan survei lapangan yang dilakukan oleh para staf RPD pada tahun 2010 pendengar siaran randai RPD sudah memiliki pendengar mencapai 18,000 orang, selain dengan melakukan survei langsung hal ini dibuktikan RPD dengan cara mengadakan dialaog dengan masyarakat dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan saran atau kritikan atau pendapat mereka terhadap siaran randai tersebut, dengan menerima langsung melalui hanpnone. Selain itu, para grup randai sendiri merasa sangat senang dengan adanya siaran randai yang diadakan oleh Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi. Berikut ini adalah nama-nama kelompok Randai yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yang penulis jabarkan dalam hasil penelitian dan randai-randai ini lah yang secara bergantian tampil dalam mengisi siaran randai di RPD :

Tabel 5.6 Daftar Kelompok Randai di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2013

No	Nama Grup Randai	Desa/Asal
1	Randai Dang Gadunai	Sentajo
2	Randai Dendang Duduk	Banjar Inuman
3	Randai Mekar Sejati	Puluk Busuk Jaya
4	Randai R.tunas Harapan	Koto Inuman
5	Randai Bunga Selankai	Sigaruntang
6	Randai Duduk	Pulau Sipan
7	Randai Candra Kelana	Pasar Usang
8	Dendang Maimbau	Pasar Baru
9	Randai Mustika	Koto Kombu
10	Randai Tuas sekako	Serosa
11	Randai tali bajalin tigo	Kompe berangin
12	Randai Bungo serumpun	Tanjung medan
13	Randai tunas muda	Gunung toar
14	Randai Nayan Begoyang	Pulau Aro

Sumber :Dinas pariwisata Kabupaten Kuantan Singing 2013

D. Faktor- faktor Penghambat Pendirian Radio Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, maka terdapat beberapa faktor-faktor penghambat dalam pendirian Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:1) Faktor Keuangan. Sebagaimana kita ketahui keberhasilan pelaksanaan suatu organisasi tidak dapat dilepaskan dari cukup atau tidaknya kemampuan organisasi dalam bidang keuangan, karena kemampuan keuangan ini merupakan salah satu indikator penting guna mengukur tingkat keberhasilan suatu organisasi. Hal ini mudah dipahami karena mustahil bagi suatu organisasi untuk dapat menjalankan berbagai fungsinya secara efisien dan efektif jika tidak tersedianya keuangan untuk itu.

Menurut Wajong dalam Kaho (1988 : 123) uang adalah: 1) Alat untuk mengukur harga barang dan jasa. Alat untuk menukar barang dan jasa., Alat penabung. Lebih lanjut, sehubungan pentingnya posisi keuangan ini, Pamudji dalam Kaho (1988 : 124) menegaskan : ”organisasi tidak akan dapat melaksanakan fungsinya dengan efektif dan efisien tanpa biaya yang cukup untuk melaksanakan fungsi tersebut, dan keuangan inilah yang akan menetapkan salah satu dasar kriteria untuk mengetahui secara nyata kemampuan organisasi dalam melaksanakan fungsinya”. 2) Sulitnya Mencari Perangkat Pendukung/perangkat Audio, Perangkat atau peralatan merupakan instrumen penting lainnya sebagai perantara dan pembantu bagi suatu anggota organisasi dalam melaksanakan fungsinya. Dewasa ini kemajuan era digital telah menciptakan dan melahirkan kemajuan yang sangat luar biasa dibidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Dimulai dari hadirnya alat hitung, era komputer dan kemudian telah berkembang kesegala bidang kehidupan. 3) Faktor penghambat lainnya yaitu Sulitnya mendapatkan Informasi Tentang tata cara

mendirikan sebuah stasiun radio. 4) Faktor penghambat terakhir yaitu belum adanya KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) untuk daerah Kuantan Singingi

E. Peran Radio Pemerintah Daerah (RPD) di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (2000-2014)

Untuk mengetahui sejauh mana peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi mampu mendorong pembangunan di Kecamatan Kuantan Tengah, maka penulis akan menjabarkan beberapa hal sesuai dengan hasil penelitian. Karena penulis dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan maka penulis akan menjabarkan hal-hal yang berkaitan dengan jurusan penulis sebagai berikut :

1. Informasi

Sebagai makhluk sosial manusia selalu melakukan berbagai interaksi dan berkomunikasi dengan masyarakat lainnya. Jadi alat komunikasi sangat berpengaruh besar terhadap pembangunan suatu daerah. Pembangun suatu daerah dewasa ini tidak bisa lagi terlepas dari pertumbuhan teknologi, salah satunya berupa teknologi komunikasi, melalui media teknologi masyarakat dapat menikmati berbagai acara yang disajikan oleh media komunikasi, seperti radio sampai internet. "Komunikasi mengandung makna bersama-sama (common). Istilah komunikasi atau communication yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifatnya communis, yang bermakna umum atau bersama-sama". (Wiranto, 2004:5) Apalagi pada suatu daerah yang masih dalam perkembangan seperti kabupaten Kuantan Singingi yang baru memekar kan diri dari Kabupaten Indragiri lebih kurang 16 tahun. Jadi radio lah satu-satunya media komunikasi yang dapat memberikan informasi secara detail kepada masyarakat mengenai hal-hal yang terjadi di Kuantan Singingi.

2. Pendidikan

Radio merupakan media dinamis dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Radio sebagai salah satu media yang memiliki fungsi informasi, hiburan, maupun pendidikan yang mempunyai kelebihan tersendiri dibanding dengan media informasi lainnya baik cetak maupun elektronik pada zamannya. Fungsi seperti itulah yang dipandang mempunyai peran yang sangat besar terhadap kemajuan pendidikan di negara kita. Kekuatan radio pada dasarnya terletak sebagai media yang mudah dan memungkinkan bisa didengar atau diterima siarannya secara utuh dimanapun dan kapanpun apalagi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini. Kemudahan akses informasi ini akan membantu untuk mewujudkan tujuan pendidikan di negara kita. Radio tidak boleh hanya sekedar menyiarkan siaran hiburan saja, tetapi bisa menyiarkan siaran yang berisikan siaran pendidikan (education). "Dalam Radio Siaran dan Praktek bahwa siaran pendidikan (educational programme), meliputi: siaran kanak-kanak, siaran remaja, siaran sekolah, siaran keluarga berencana, siaran agama, siaran wanita, pengetahuan umum". (Onong 1990:12).

Begitu halnya dengan Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi juga memiliki berbagai program siaran yang menunjang pendidikan di Kuantan Singingi. Bahkan para pihak Radio pemerintah Daerah Kuantan Singingi terus melakukan pembenahan program termasuk dalam program pendidikan. Selama ini sudah berbagai macam siaran pendidikan disiarkan oleh RPD, seperti mengadakan dialog dengan majelis guru dengan mendatangkan narasumber yang bisa memberikan informasi mengenai dunia pendidikan, melakukan pendekatan dan pengenalan berbagai macam siaran kepada para siswa-siswi untuk tidak hanya menggunakan radio sebagai sarana untuk mendengarkan musik saja, tetapi juga untuk mendapatkan berbagai macam informasi pendidikan. Dengan adanya program siaran yang menyiarkan kegiatan para siswa –siswi ini akan meningkatkan kreativitas siswa agar bisa menampilkan siaran-siaran yang menarik untuk di dengarkan oleh pendengar Radio Pemerinta Daerah Kuantan Singingi. Jadi, dengan adanya program-program pendidikan radio ini juga mempunyai peran penting dalam bidang pendidikan, selain sebagai media komunikasi yang menyiarkan berbagai informasi secara umum dan informasi hiburan saja.

Siaran-siaran yang bermuatan pendidikan juga menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Yahya Khan 2010) yang menyatakan peran radio sebagai media pendidikan menjalankan fungsi mengumpulkan bahan atau paket pendidikan baik pendidikan formal maupun informal, dan menyiarkan paket-paket pendidikan tersebut. Jadi siswa tidak hanya belajar dalam lingkungan sekolah saja, tetapi banyak tempat-tempat lain yang bisa dijadikan sebagai tempat belajar, seperti halnya studio radio.

3. Hiburan

Selain memiliki peranan sebagai sumber informasi dan pendidikan radio juga memiliki peran sebagai media hiburan. Dimana melalui radio kita juga dapat mendengarkan berbagai macam bentuk hiburan seperti mendengarkan musik atau lagu-lagu, dongeng, kuis dan paket hiburan lainnya. Dimana siaran-siaran itu tidak hanya dalam bentuk siaran nasional saja bahkan bisa dalam bentuk siaran daerah juga. Dan seseorang mendengarkan radio tidak hanya untuk mendengarkan informasi saja, tetapi juga untuk hal lain. ”Joseph R Dominick (dalam Morisson, 2008:26- 27) melihat penggunaan dan pemuasan terhadap media dapat dikelompokkan ke dalam empat tujuan, yaitu : 1) Pengetahuan, 2) Hiburan, 3) Kepentingan sosial, 4) Pelarian. Seperti halnya Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi memiliki siaran unggulan dalam bidang hiburan. Sesuai dengan yang telah di jabar sebelumnya bahwa siaran unggulan Radio Pemerintah Daerah Kuantan Singingi adalah Dendang Melayu Kuantan Singingi, Randai Kuantan, Hape Song (Menyanyi Lewat HP) dan Ranah berdendang. Dan siaran hiburan di RPD ini tidak hanya di dengarkan orang tua-tua saja bahkan banyak di dengarkan oleh kalangan remaja dan anak-anak. Apalagi dengan dengan kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi seperti sekarang ini, mendengarkan radio tidak hanya dapat dilakukan melalui pesawat radio. Tetapi juga perangkat yang lain, seperti komputer dan hand phone. Bahkan kedua perangkat ini lebih sering digunakan ketimbang pesawat radio. Mendengarkan radio pun tidak lagi hanya dapat dilakukan di rumah, tetapi di kendaraan, dan dimanapun tempat dimana perangkat komputer dan handphone dapat digunakan.

Sesuai dengan hasil penelitian dan pengamatan penulis pada siaran RPD dimana penulis mencoba untuk mengikuti penyiar saat melakukan siaran, ternyata banyak masyarakat yang merespon positif siaran-siaran hiburan yang ada di RPD ini. Salah satunya yaitu Siaran Randai dan Hape Song. Seperti halnya yang telah penulis uraikan sebelumnya bahwa randai ini merupakan hiburan yang sudah tidak asing lagi bagi pendengar RPD. Karenan randai ini merupakan siaran mingguan RPD yang di siarkan setiap sekali dalam 1 minggu. Dan ini sudah menjadi hiburan tersendiri bagi masyarakat yang tidak ada di siarkan oleh radio swasta lainnya. Sama halnya dengan Randai, Hape Song juga merupakan salah satu siaran yang sangat banyak penggemar, terutama bagi pendengar yang gemar bernyanyi. Karena disini, mereka seperti seseorang yang sedang berkaraoke. Pendengar cukup menghubungi nomor telpon RPD dan setelah itu penyiar akan menanyakan lagu apa yang akan dinyanyikan, setelah lagu ditentukan maka para kruh akan memutar musik saja, sedang yang bernyanyi adalah pendengar yang telah terhubung dengan RPD. Dari hal itu sudah terlihat bahwa pendengar sudah mendapatkan hiburan tersendiri, bahkan tidak harus mengeluarkan biaya banyak untuk mendapatkan hiburan dengan mendatangi tempat karaoke.

Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan

1. Berdirinya Radio Pemerintah Daerah (RPD) tidak terlepas dari pemuda-pemuda kreatif dikota Taluk Kuantan.
2. Radio Pemerintah Daerah (RPD) ini dalam perkembangannya, mengalami beberapa fase, yaitu yang dikenal dengan Fase I, Fase II, Fase III, dan Fase IV – sampai sekarang (Agustus 2014).
3. Adapun hambatan-hambatan dalam mendirikan Radio Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Kuantan Singingi antara lain sebagai berikut: 1) Keterbatasan Keuangan. 2) Sulitnya mencari Perangkat pendukung (perangkat audio). 3) Sulit mendapatkan informasi tentang tata cara mendirikan sebuah stasiun radio. 4) belum adanya KPID (komisi peniaran Indonesia Daerah) untuk daerah Riau.
4. Radio Pemerintah Daerah (RPD) mempunyai peran tersendiri di Kabupaten Kuantan Singingi di bandingkan dengan radio-radio lainnya yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Bahwa semenjak adanya radio ini memeberikan banyak dampak positif kepada masyarakat. Baik dalam informasi, pendidikan dan hiburan.

Rekomendasi

1. Stasiun radio pemerintah daerah Kuantan Singingi dapat mengembangkan program program siaran yang lebih menarik dan bermanfaat bagi pendengar, baik dari kalangan masyarakatat umum maupun dalam dunia pendidikan. Program siaran hiburan maupun pendidikan sangat berguna bagi cita-cita bangsa. Dan cita-cita bangsa harus dibarengi dengan ilmu pendidikan, agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.
2. Perlu adanya kerja sama dengan media lain baik itu radio atau surat kabar untuk meningkatkan mutu siaran yang disajikan agar tidak ketinggalan dari radio lainnya.
3. Perlu adanya evealusi terhadap kualitas kerja dan hasil pelaksanaan program acara yang selama ini telah berjalan dan segera mungkin mecari solusi untuk mengatasi semua kekurangannya.

Daftar Pustaka

- Abdurahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Batmomolin, Lukas. 2003. *Budaya Media : Bagaimana Pesona Media Elektronik Memperdaya Anda*. Flores : Nusa Indah
- Effendy, Onong Uchjana 1990. *Radio Siaran*. Bandung: CV Mandar Maju Khan, Yahya.
2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Marhaeni, Fajar.2009. *Teori dan praktik Ilmu komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio dan Televisi)*. Kencana. Jakarta.
- Narbuko, Cholid. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riwu Kaho, Josep. 1988. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta : Rajawali Press
- Poeradarminta,W.J.S.. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT: Gramedia Widiasarana Indonesia.